

ABSTRAK

Nuurmaydasyare, 180104020024. *Identifikasi Penerapan Standar Operasional Prosedur Pelayanan Kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan*. Skripsi. Pembimbing (I) Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I dan Pembimbing (II) Hj. Jumi Herlita, M.Sc., pada Prgram Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: *Penerapan, Standar Operasional Prosedur, Pelayanan KerohanianIslam*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya Standar Operasional Prosedur pelayanan kerohanian Islam di suatu rumah sakit.tujuan dari diberlakukannya Standar Operasional Prosedur adalah agar dalam melakukan pelayanan, proses bimbingan kerohanian Islam dapat lebih terstruktur dan terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan permasalahan yaitu bagaimana proses penerapan standar operasional prosedur kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan standar operasional prosedur pelayanan kerohanian Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu proses pelaksanaan Standar Operasional Prosedur pelayanan kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan mencakup tiga tahapan yaitu tahap pra bimbingan, tahap proses bimbingan, dan tahap post bimbingan. Metode yang diterapkan petugas bimroh ada dua macam, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Faktor pendukung terdapat pada fasilitas mendukung yang telah disediakan oleh pihak rumah sakit. Faktor penghambat dalam penerapan Standar Operasional Prosedur pelayanan kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan yaitu kurangnya kerjasama antara Pembimbing Kerohanian Islam dengan Perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional yang ada, serta terbatasnya pembimbing rohani Islam. Secara garis besar, RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan telah menerapkan tahapan bimbingan rohani Islam sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang diberlakukan.